

RINGKASAN

PENGARUH MEDIA TANAM TERHADAP PEMBIBITAN *BUD CHIP* PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) VARIETAS BULULAWANG, Muh. Rizky Dwi Aulia Syaputra, NIM A32222456, Tahun 2024, 45 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ramadhan Taufika, S.Si.,M.Sc. (Dosen Pembimbing)

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Penyiapan bibit yang sering dilakukan ialah bibit bagal, yang sangat berpengaruh terhadap waktu pembibitan karena membutuhkan waktu 6-8 bulan dalam satu periode tanam. Adapun teknik pemebibitan yang dapat menghasilkan bibit yang berkualitas tinggi salah satunya adalah dengan teknik pembibitan *bud chips*. Teknik pembibitan budchip juga bisa menghasilkan bibit yang berkualitas serta tidak membutuhkan lahan yang luas. Penggunaan bibit budchip harus diimbangi dengan media tanam yang diberi kompos dan abu sekam untuk mempercepat pertumbuhan. Manfaat kompos kambing sebagai media tanam adalah untuk memperbaiki sifat-sifat tanah, selain itu, didalam kompos kambing terkandung hara mineral yang berfungsi untuk makanan bagi tanaman dan membuat tanah menjadi remah serta menjadikan mikroba-mikroba tanah menjadi lebih banyak. Tanaman yang dipupuk dengan kompos dan *biochar* cenderung lebih baik kualitasnya daripada tanaman yang di pupuk menggunakan pupuk kimia. Kompos dan *biochar* mampu mengurangi kepadatan tanah dan menjaga kelembapan sehingga memudahkan perkembangan akar dan kemampuan dalam penyerapan hara.

Kegiatan tugas akhir dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober 2024 yang bertempat di kebun di lahan Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan terhadap pembibitan *bud chip* pada tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas bululawang. Kegiatan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dan analisis data dilakukan dengan sidik ragam (uji F) pada taraf nyata 5%, jika terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan, dilanjutkan dengan

menggunakan uji Beda Nyata Terkecil (BNT). Hasil kegiatan tugas akhir ini menunjukkan bahwa perlakuan dengan berbagai media tanam menghasilkan berbeda nyata terhadap parameter jumlah daun. Sedangkan pada parameter tinggi tanaman, jumlah anakan dan diameter batang menghasilkan nilai tidak berbeda nyata.